

BAB II

DESKRIPSI OBYEK PENELITIAN

A. GAMBARAN UMUM KOTA YOGYAKARTA

1. Kondisi Wilayah

a. Keadaan Geografis dan Administrasi

Kota Yogyakarta merupakan satu-satunya kota yang ada di wilayah Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta yang terletak di tengah-tengah Propinsi DIY dan berbatasan dengan seluruh kabupaten lain dan tidak mempunyai perbatasan dengan propinsi lain. Secara geografis terletak antara $110^{\circ} 24' 19''$ - $110^{\circ} 28' 53''$ Bujur Timur, dan antara $070^{\circ} 49' 26''$ - $070^{\circ} 15' 24''$ Lintang Selatan. Dengan batas-batas wilayah sebagai berikut:

Sebelah Utara : Kabupaten Sleman

Sebelah Timur : Kabupaten Bantul dan Sleman

Sebelah Selatan : Kabupaten Bantul

Sebelah Barat : Kabupaten Bantul dan Sleman

Kota Yogyakarta terletak di daerah lereng aliran Gunung Merapi, yang memiliki kemiringan lahan yang relatif datar (0-2 %) dan berada pada ketinggian rata-rata 114 m dari permukaan air laut (dpl). Sebagian wilayah dari Kota Yogyakarta (= 1.657 ha) terletak pada ketinggian kurang dari 100 m dan sisanya (= 1.593 ha) berada pada ketinggian 100-100 m dpl.

Luas wilayah Kota Yogyakarta ini lebih kurang sekitar 32,5 km² / 3.250 hektar yang berarti 1,02 % dari luas wilayah Propinsi DIY. Disamping itu Kota Yogyakarta juga terbagi menjadi 14 wilayah Kecamatan, 45 Kelurahan, 617 Rukun Warga, dan 2.532 Rukun Tetangga. Sedangkan jumlah penduduknya pada pertengahan tahun 2005 sebanyak 493.903 jiwa.

Tabel II.1.
Pembagian Wilayah Kota Yogyakarta
Tahun 2007

No	Kecamatan	Kelurahan	Luas (km ²)	Jumlah RW	Jumlah RT
1	Mantrijeron	Gedongkiwo	0,90	18	86
		Suryodiningratan	0,85	17	68
		Mantrijeron	0,86	20	76
2	Kraton	Patehan	0,40	10	44
		Panembahan	0,66	18	78
		Kadipaten	0,34	15	53
3	Mergangsan	Brotokusuman	0,93	23	83
		Keparakan	0,53	13	58
		Wirogunan	0,85	24	78
4	Umbulharjo	Giwangan	1,26	13	41
		Sorosutan	1,68	14	58
		Pandean	1,38	11	45
		Warungboto	0,83	9	38
		Tahunan	0,78	11	48
		Muja-Muju	1,53	12	54
		Semaki	0,66	10	34
5	Kotagede	Prenggan	0,99	13	45
		Purbayan	0,83	14	58
		Rejowinangun	1,25	13	45
6	Gondokusuman	Baciro	1,06	21	89
		Demangan	0,74	12	44
		Klitren	0,68	16	63
		Kotabaru	0,71	4	21
7	Danurejan	Terban	0,80	12	59
		Suryatmajan	0,28	15	45
		Tegal Panggung	0,35	16	66

		Bausasran	0,47	12	49
8	Pakualaman	Purwokinanti	0,30	10	47
		Gunungketur	0,33	9	37
9	Gondomanan	Prawirodirjan	0,67	18	61
		Ngupasan	0,45	13	49
10	Ngampilan	Notoprajan	0,37	8	50
		Ngampilan	0,45	13	70
11	Wirobrajan	Patangpuluhan	0,44	10	51
		Wirobrajan	0,67	12	58
		Pakuncen	0,65	12	56
12	Gedongtengen	Pringgokusuman	0,46	25	92
		Sosromenduran	0,50	19	71
13	Jetis	Bumijo	0,58	12	56
		Gowongan	0,46	13	51
		Cokrodingratan	0,66	11	61
14	Tegalrejo	Tegalrejo	0,82	13	46
		Bener	0,57	7	24
		Kricak	0,82	13	59
		Karangwaru	0,70	14	54
Jmlh	14	45	32,50	617	2532

Sumber: Kota Yogyakarta dalam angka 2007

b. Iklim

Berdasarkan data yang diambil dari kelima stasiun pengamat hujan di Dongkelan, PDAM, Giwangan, Tegalrejo dan Mendungan diketahui bahwa pada tahun 2006 curah hujan tertinggi di Kota Yogyakarta terjadi pada bulan Maret sebesar 272 mm, dan curah hujan terendah terjadi pada bulan Agustus (kurang dari 1 mm). Curah hujan rata-rata perhari perbulan adalah 9 hari. Kelembaban udara rata-rata cukup tinggi, tertinggi terjadi pada bulan Januari dan Maret sebesar 86%, dan terendah pada bulan Agustus sebesar 74%. Tekanan udara rata-rata 1.010,2 mb, dan suhu rata-rata 26,2^o C.

2. Kondisi Sosial Ekonomi

a. Kependudukan

Jumlah penduduk Kota Yogyakarta terbagi dalam 2 (dua) katagori, yaitu Warga Negara Indonesia (WNI), dan Warga Negara Asing (WNA). Pada tahun 2007, keseluruhan jumlah penduduk di Kota Yogyakarta mencapai 520.608 jiwa, dengan komposisi penduduk laki-laki sebanyak 51.32% dan perempuan sebanyak 48.68%.

Sebaran penduduk terbesar di Kota Yogyakarta terjadi di Kecamatan Gondokusuman yaitu sebesar 47.195 jiwa, sedangkan jumlah sebaran penduduk terkecil terjadi di Kecamatan Pakualaman yaitu sebesar 9.736 jiwa. Seperti dijelaskan dalam tabel di bawah ini:

Tabel II.2.
Jumlah penduduk di Kota Yogyakarta dan sebarannya

Kecamatan	Luas Wilayah	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah	Kepadatan Penduduk
Mantrijeron	2,61	16,107	16,623	32,730	12,540
Kraton	1,40	9,047	10,121	19,168	13,691
Mergangsan	2,31	14,559	15,534	30,093	13,027
Umbulharjo	8,12	35,318	36,057	71,375	8,790
Kotagede	3,07	14,651	14,707	29,358	9,563
Gondokusuman	3,99	22,960	24,235	47,195	11,828
Danurejan	1,10	8,994	9,523	18,517	16,834
Pakualaman	0,63	4,766	4,970	9,736	15,454
Gondomanan	1,12	6,610	7,656	14,266	12,738
Ngampilan	0,82	8,289	9,269	17,558	21,412
Wirobrajan	1,76	13,464	12,865	26,329	14,960
Gedongtengen	0,96	8,247	9,083	17,330	18,052
Jetis	1,70	11,720	12,016	23,736	13,962
Tegalrejo	2,91	17,216	17,532	34,848	11,975
Jumlah	32,50	191,948	200,291	392,239	12,069

Sumber: BPS Kota Yogyakarta 2007

b. Perekonomian

Analisa yang dilakukan atas dasar harga konstan 2007 menunjukkan bahwa diantara lapangan usaha yang memberikan kontribusi dalam perekonomian di Yogyakarta, sebagian besar ekspor kota Yogyakarta berasal dari industri kerajinan tangan yang pada umumnya memiliki ciri khas dari suatu daerah sehingga sulit ditiru dan menjadikan komoditas tersebut dapat bersaing di pasar Amerika maupun Eropa, komoditas mebel kayu memiliki kontribusi terbesar dengan nilai total eksport mencapai 18.050.518 US \$ atau 45,79% dari total eksport Kota Yogyakarta. Kontribusi terbesar kedua dimiliki oleh komoditas kulit lembaran disamak dengan nilai 9.041.760 US \$ atau 22,94%, dan komoditas sarung tangan golf menempati urutan ketiga dengan nilai eksport mencapai 4.259.566 US \$ atau 10,81%.

3. Tata Guna Lahan

Menunjukkan bahwa penggunaan lahan bukan sawah di wilayah Kota Yogyakarta yang terbagi atas lahan kering dan lahan lainnya. Lahan kering sendiri dalam pemanfaatannya terbagi menjadi tiga (3), yaitu pekarangan, tegal/kebun dan lainnya.

Bila dilihat dari komposisi lahannya terlihat bahwa sebagian besar lahan bukan sawah merupakan lahan kering (=99,74%). Dari prosentase tersebut seluas 2,774 hektar (=89,35%) berupa pekarangan, dan sisanya berupa tegal/kebun seluas 5 hektar (=0,13%), dan yang tidak terinci seluas 325 hektar (=10,52%).

Tata guna lahan di Kota Yogyakarta dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel II.3.

Luas Lahan Bukan Sawah dan Jenis Penggunaan Lahan

No	Kecamatan	Pekarangan	Tegalan	Kebun	Lahan Lainnya	Jumlah (hektar)
1	Mantrijeron	231	2	24	0	257
2	Kraton	131	0	9	0	140
3	Mergangsan	192	0	33	0	226
4	Umbulharjo	640	3	92	5	740
5	Kotagede	263	0	16	2	281
6	Gondokusuman	369	0	29	2	399
7	Danurejan	103	0	7	0	110
8	Pakualaman	58	0	5	0	63
9	Gondomanan	84	0	28	0	112
10	Ngampilan	74	0	8	0	82
11	Wirobrajan	146	0	30	0	176
12	Gedongtengen	90	0	6	0	96
13	Jetis	153	0	17	0	170
14	Tegalrejo	240	0	22	0	262
	Jumlah	2,774	5	326	8	3.114

Sumber: Kota Yogyakarta dalam angka 2007

B. DESKRIPSI DINAS PENDIDIKAN KOTA YOGYAKARTA

1. LATAR BELAKANG BERDIRINYA

Dalam rangka pelaksanaan Undang-Undang No. 32 Tahun 2004, tentang Pemerintahan Daerah, maka Pemerintah Kota Yogyakarta perlu menata ulang organisasi Dinas daerah di lingkungan Pemerintah Kota Yogyakarta dengan tujuan untuk mewadahi fungsi dan kewenangan dibidang pendidikan agar tercapai sinergi dalam pelaksanaan pemerintahan, pembangunan dan pelayanan kepada masyarakat secara berdaya guna dan berhasil guna maka perlu membentuk lembaga yang mengelola dan memfasilitasi serta meningkatkan kualitas pelayanan dibidang pendidikan.

2. STRUKTUR ORGANISASI DAN TATA KERJA

a. Struktur Organisasi Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta, ialah:

- 1. Kepala Dinas**
- 2. Bagian Tata Usaha, terdiri dari:**
 - a) Sub Bagian Umum**
 - b) Sub Bagian Kepegawaian**
 - c) Sub Bagian Keuangan, Perencanaan dan Evaluasi**
- 3. Sub Bidang Pendidikan Dasar Taman Kanak-Kanak, terdiri dari:**
 - a) Seksi Pendidikan Taman Kanak-Kanak**
 - b) Seksi Pendidikan Sekolah Dasar**
 - c) Seksi Pendidikan Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama**
 - d) Seksi Kurikulum Pendidikan Dasar dan Taman Kanak-Kanak**
 - e) Seksi Pembinaan Kesiswaan pendidikan Dasar**
- 4. Sub Bidang Pendidikan Menengah, terdiri dari:**
 - a) Seksi Pendidikan Sekolah Umum**
 - b) Seksi Pendidikan Sekolah Menengah Kejuruan**
 - c) Seksi Kurikulum Pendidikan Menengah**
 - d) Seksi Kerjasama dan Bina Usaha**
 - e) Seksi Pembinaan Kesiswaan Pendidikan Menengah**
- 5. Sub Bidang Pendidikan Non Formal, terdiri dari:**
 - a) Seksi Pendidikan Masyarakat**
 - b) Seksi Pendidikan Keterampilan**

- c) Seksi Pendidikan Seni dan Budaya
6. Sub Bidang Sarana dan Prasarana Pengajaran, terdiri dari:
- a) Seksi Alat Pengajaran
 - b) Seksi Sarana dan Prasarana Pendidikan dan Pengajaran
 - c) Seksi Perpustakaan Sekolah
7. Cabang Dinas, terdiri dari:
- a) Cabang Dinas Pendidikan dan Pengajaran Wilayah Utara
 - b) Cabang Dinas Pendidikan dan Pengajaran Wilayah Timur
 - c) Cabang Dinas Pendidikan dan Pengajaran Wilayah Selatan
 - d) Cabang Dinas Pendidikan dan Pengajaran Wilayah Barat
8. UPT (Unit Pelaksana Teknis), terdiri dari:
- a) UPT Sanggar Kegiatan Belajar
 - b) UPT Perpustakaan Umum Daerah
9. Unit Sekolah, terdiri dari:
- a) Unit Sekolah Pendidikan Dasar
 - b) Unit Sekolah Pendidikan Menengah
10. Kelompok Jabatan Fungsional
- a) Pengawas SMP, SMA/SMK
 - b) Pengawas TK/SD
 - c) Penilik Pendidikan Masyarakat

b. Tata Kerja

Tata kerja Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta secara rinci, adalah sebagai berikut:

1. Bagian Tata Usaha

Dipimpin oleh seorang Kepala Bagian yang berada dibawah dan bertanggungjawab kepada Kepala Dinas. Bagian tata usaha mempunyai tugas mengurus dan melaksanakan segala kegiatan dibidang umum, kepegawaian, keuangan, perencanaan dan evaluasi serta melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh Kepala Dinas.

a) Sub Bagian Umum

Sub bagian umum mempunyai tugas melaksanakan urusan surat menyurat, kearsipan, kehumasan, tata laksana, perpustakaan, perlengkapan dan rumah tangga, menyiapkan bahan peraturan perundang-undangan.

b) Sub Bagian Kepegawaian

Sub Bagian Kepegawaian mempunyai tugas melaksanakan urusan administrasi kepegawaian.

c) Sub Bagian Keuangan, Perencanaan dan Evaluasi

Sub bagian ini mempunyai tugas melaksanakan urusan administrasi keuangan, verifikasi, pendapatan, pembukaan, dan penghitungan anggaran dinas, dan melaksanakan pengumpulan dan penyiapan bahan perencanaan kegiatan dinas, monitoring pengendalian, evaluasi dan pelaporan.

2. Sub Bidang Pendidikan Dasar dan Taman Kanak-Kanak

Sub Bidang Pendidikan Dasar dan Taman Kanak-Kanak mempunyai tugas melaksanakan tugas yang berkaitan dengan pendidikan tingkat dasar dan taman kanak-kanak, serta melaksanakan tugas-tugas yang lain yang diberikan oleh Kepala Dinas.

Sub bidang pendidikan dasar dan taman kanak-kanak, terdiri dari:

a) Seksi Pendidikan Taman Kanak-Kanak

Seksi Pendidikan Taman Kanak-Kanak mempunyai tugas menyiapkan bahan penyelenggaraan pendidikan taman kanak-kanak, menyusun rencana pengadaan tenaga pendidikan, memberikan pedoman dan petunjuk pelaksanaan teknis pendidikan, memonitor, mengendalikan dan menilai teknis pendidikan.

b) Seksi Pendidikan Sekolah Dasar

Seksi Pendidikan Sekolah Dasar mempunyai tugas menyiapkan bahan penyelenggaraan pendidikan sekolah dasar, menyusun rencana pengadaan tenaga pendidikan, memberikan pedoman dan petunjuk pelaksanaan teknis pendidikan, memonitor, mengendalikan dan menilai teknis pendidikan, menyiapkan perumusan pemecahan/penggantian nama, menyiapkan pemberian izin pembukaan dan penutupan sekolah dasar serta melaksanakan bimbingan.

c) Seksi Pendidikan Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama

Seksi Pendidikan Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama mempunyai tugas sama dengan tugas-tugas yang ada pada seksi pendidikan taman kanak-kanak maupun seksi pendidikan sekolah dasar, tetapi pada tataran pendidikan sekolah lanjutan tingkat pertama.

d) Seksi Kurikulum Pendidikan Dasar dan Taman Kanak-Kanak

Seksi Kurikulum Pendidikan Dasar dan Taman Kanak-Kanak mempunyai tugas menyiapkan pedoman diseminasi kurikulum, kalender pendidikan, metode mengajar, evaluasi belajar, mencatat dan memeriksa keabsahan STTB, menilai buku pelajaran murid, buku pegangan guru dan buku perpustakaan, pedoman dan petunjuk alat belajar, pembaharuan dan inovasi metode belajar mengajar.

e) Seksi Pembinaan Kesiswaan Pendidikan Dasar

Seksi Pembinaan Kesiswaan Pendidikan Dasar mempunyai tugas menyusun pedoman dan petunjuk pelaksanaan pembinaan kesiswaan, kepelatihan, praktik kegiatan lapangan, pengendalian dan penilaian, kerjasama antar sekolah.

3. Sub Bidang Pendidikan Menengah

Sub Bidang Pendidikan Menengah mempunyai tugas melaksanakan kegiatan yang bersangkutan dengan pendidikan

tingkat menengah serta melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan oleh Kepala Dinas.

Sub Bidang Pendidikan Menengah terdiri dari:

a) Seksi Pendidikan Sekolah Menengah Umum

Seksi Pendidikan Sekolah Menengah Umum mempunyai tugas menyiapkan bahan-bahan penyelenggaraan pendidikan, menyusun rencana pengadaan tenaga pendidikan, memberikan pedoman dan petunjuk pelaksanaan teknis pendidikan.

b) Seksi Pendidikan Sekolah Menengah Kejuruan

Seksi Pendidikan Sekolah Menengah Kejuruan mempunyai tugas menyiapkan bahan-bahan penyelenggaraan pendidikan sekolah menengah kejuruan, menyusun rencana pengadaan tenaga kependidikan, mengendalikan dan menilai pelaksanaan teknis pendidikan.

c) Seksi Kurikulum Pendidikan Menengah

Seksi Kurikulum Pendidikan Menengah mempunyai tugas menyiapkan pedoman diseminasi kurikulum, kalender pendidikan, metode belajar dan evaluasi belajar.

d) Seksi Kerjasama dan Bina Usaha

Seksi Kerjasama dan Bina Usaha mempunyai tugas menyiapkan petunjuk dan kegiatan praktek lapangan, menjalin kerjasama dengan dunia industri dan instansi terkait,

menempatkan siswa dalam kegiatan praktek lapangan serta membina unit produksi dan jasa.

e) Seksi Pembinaan Kesiswaan Pendidikan Menengah

Seksi Pembinaan Kesiswaan Pendidikan Menengah mempunyai tugas menyusun pedoman dan petunjuk pelaksanaan pembinaan kesiswaan, kepelatihan, praktek kegiatan lapangan, pengendalian dan penilaian kerjasama antar sekolah menengah umum atau kejuruan.

4. Sub Bidang Pendidikan Non Formal

Sub Bidang Pendidikan Non Formal mempunyai tugas melaksanakan kegiatan yang berkaitan dengan pendidikan luar sekolah dan perizinan serta melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan oleh Kepala Dinas.

Sub Bidang Pendidikan Non Formal terdiri dari:

a) Seksi Pendidikan Masyarakat

Seksi Pendidikan Masyarakat mempunyai tugas menyiapkan bahan perumusan penyusunan pedoman, kelompok belajar paket A,B,C dan kelompok ujian persamaan serta pendidikan kelompok belajar usaha serta penyiapan bahan perizinan.

b) Seksi Pendidikan Keterampilan

Seksi Pendidikan Keterampilan mempunyai tugas menyiapkan bahan perumusan pedoman, pembinaan dan

pengendalian pendidikan kursus-kursus, lembaga pendidikan keterampilan.

c) Seksi Pendidikan Seni Budaya

Seksi Pendidikan seni Budaya mempunyai tugas mengadakan pembinaan pendidikan mengacu pada pendidikan budi pekerti, antara lain kearah pemahaman, pengkajian, dan pelatihan pada anak didik dibidang seni budaya.

5. Sub Bidang Sarana dan Prasarana Pengajaran

Sub Bidang Sarana dan Prasarana Pengajaran mempunyai tugas melaksanakan kegiatan yang berkaitan dengan bidang penyiapan atau pengadaan sarana dan prasarana pengajaran serta melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh Kepala Dinas.

Sub Bidang Sarana dan Prasarana Pengajaran terdiri dari:

a) Seksi Alat Pelajaran

Seksi Alat Pelajaran mempunyai tugas menyusun rencana kebutuhan, pengadaan, pembagian, dan inventarisasi alat pelajaran.

b) Seksi Sarana dan Prasarana Pendidikan

Seksi Sarana dan Prasarana Pendidikan mempunyai tugas menyusun rencana kebutuhan sarana dan prasarana pendidikan meliputi buku, mebelair ruang kelas, ruang guru, ruang kantor, sekolah, rumah dinas kepala sekolah dan guru.

c) Seksi Perpustakaan Sekolah

Seksi Perpustakaan Sekolah mempunyai tugas membina, mengembangkan perpustakaan sekolah serta merawat sarana dan prasarana perpustakaan sekolah.

6. Cabang Dinas Pendidikan

Cabang Dinas Pendidikan mempunyai tugas melaksanakan sebagian tugas Dinas Pendidikan dengan wilayah kerja meliputi beberapa wilayah kecamatan.

7. Unit Pelaksana Teknis (UPT) Sanggar Kegiatan Belajar

UPT Sanggar Kegiatan Belajar mempunyai tugas melaksanakan tugas penyelenggaraan pengelolaan Sanggar Kegiatan Belajar.

Tabel II.4.

Staf Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta

No	Nama	NIP	Jabatan	Gol / Ruang
1	Siti Fatimah Noorachim	130698159	Staf Bidang Dikdas	IV/a
2	Dra. Sukaptiningsih	131596117	Staf Bidang Bangdik	IV/a
3	Sumini	140171913	Staf UPT Perpustakaan	IV/a
4	Drs. Kamim	130	Staf Seksi Kesiswaan	IV/a
5	Noryanto	130	Staf Seksi Kesiswaan	IV/a
6	Slamet Haryadi	130899524	Staf Subbag Umum	III/a
7	Suwondo	131407864	Staf Subbag Umum	III/b
8	Tri Yuli Pujiastuti	131587375	Staf Subbag Umum	III/b
9	Gendariyani	131866333	Staf Subbag Umum	III/b
10	Joko Riyanto	490022377	Staf Subbag Keuangan	III/a
11	Mursidah, S.IP	130906074	Staf Subbag Keuangan	III/c
12	Sumaryati	490015207	Staf Subbag Keuangan	III/b
13	Sugiyono	131406468	Staf Subbag Keuangan	III/b
14	Minuk Puspaningsih	490028547	Staf Subbag Keuangan	III/b
15	Simun, SE	130811002	Staf Subbag Keuangan	III/b
16	Kusmi Wardani	140128314	Staf Subbag Keuangan	III/b
17	Sri Hastuti	130915710	Staf Subbag Kepegawaian	III/b
18	Suhardi	130676067	Staf Subbag Kepegawaian	III/a
19	Siti Meimunah	130788441	Staf Subbag Kepegawaian	III/b
20	Sri Sudarsih, S.Pd	131762140	Staf Subbag Kepegawaian	III/a
21	Sugiyatmi	490018663	Staf Subbag Kepegawaian	III/b
22	Marwoto, SH	131669493	Staf Subbag Kepegawaian	III/b
23	YB Tri Haryono	131645901	Staf Bidang Dikdas	III/b
24	Blmoseno	490020594	Staf Bidang Dikdas	III/b
25	Mujiyati	490022669	Staf Bidang Dikdas	III/b
26	Endang Dwi Purwani	130903051	Staf Bidang Dikdas	III/b
27	Giyanto	490010509	Staf Bidang Dikdas	III/b
28	Mujiyono	131112132	Staf Bidang Dikdas	III/b
29	Isdiyati	130905701	Staf Bidang Dikmen	III/b
30	Sarjiyo	130901787	Staf Bidang Dikmen	III/a
31	Tri Yudaningsih, S.Pd	131152237	Staf Bidang Dikmen	III/c
32	Drs. Rohmad, M.Pd	131152237	Staf Bidang Dikmen	III/d
33	Drs. Satrio Budi Santoso	131842444	Staf Bidang Dikmen	III/c
34	Surtini Widayati	130903047	Staf Bidang PNF	III/b
35	Teguh Setyo Handoyo	131400191	Staf Bidang PNF	III/a
36	Wartoyo	131343036	Staf Bidang PNF	III/c
37	TH. Emi Hendrastuti	490021598	Staf Bidang PNF	III/b
38	Drs. Silatun Najah	130906880	Staf Bidang PNF	III/d
39	Murniyati	131619452	Staf Bidang PNF	III/b
40	F. Sri Istiningsih	130903043	Staf Bidang Bangdik	III/b
41	Drs. Rusmadi Giri	131842438	Staf Bidang Bangdik	III/d
42	Suradal	131343034	Staf Bidang Bangdik	III/c
43	P. Sudarmaji	490021067	Staf Bidang Bangdik	III/b

Tabel II.5.
Staf Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta

No	Nama	NIP	Jabatan	Gol/Ruang
44	Isyuliati	130811503	Staf Bidang Bangdik	III/c
45	Budi Irianto	131464106	Staf Bidang Bangdik	III/b
46	Tuti Husadari	490016758	Staf UPT Penjamin Pendidikan	III/b
47	Ijon Sarjono	131549636	Staf Bidang Dikdas	III/b
48	Veridanis	131887268	Staf UPT SKB	III/a
49	Rigen Ariyati	131887268	Staf UPT SKB	III/a
50	Enung Heryati, S.Pd	130697130	Staf Dinas Pendidikan	III/d
51	Sri Rahayu	130697130	Staf Dinas Pendidikan	III/d
52	Drs. Rochmat sudarsono		Staf Dinas Pendidikan	III/a
53	Sudijarto, S.Pd		Staf SKB	III/b
54	Eka Yuniarta, S.Pd		Staf SKB	III/b
55	Agus Trimadi, S.Ip	132090840	Staf Subbag Keuangan	II/d
56	Azimah	130903050	Staf Subbag Umum	II/c
57	Lilik Sulistyio	131965608	Staf Subbag Umum	II/d
58	Sumardi	131647492	Staf Subbag Umum	II/c
59	Tukiman	131587573	Staf Subbag Umum	II/c
60	Ani Widayati, Amd	490032106	Staf Subbag Keuangan, PE	II/c
61	Darmawan	132019665	Staf Subbag Keuangan, PE	II/c
62	Mujino, S.Pd	490031654	Staf Subbag Keuangan, PE	II/c
63	Parmin, S.Pd	131583635	Staf Subbag Keuangan, PE	II/b
64	Ruki hernawati	490035131	Staf Subbag Keuangan, PE	II/a
65	Hasyim	132093800	Staf Subbag Kepegawaian	II/d
66	Pracoyo	130875852	Staf Subbag Kepegawaian	II/a
67	Agus Ikwantoro	490034410	Staf Subbag Kepegawaian	II/a
68	Suprihatin	130818619	Staf Bidang Dikdas	II/d
69	Slamet Tukijo	130741308	Staf Bidang Dikmen	II/d
70	Suyatmi	132221054	Staf Subbag Keuangan, PE	II/b
71	Deni Sudaryanto	490030794	Staf Bidang Bangdik	II/c
72	Sumaryanto	130741144	Staf Bidang Bangdik	II/b
73	Haryanto	490037647	Staf Subbag Umum	II/a
74	Edi Resmi Utama	490037652	II/a, CPNS	II/a
75	Nanik Suharni	490029406	Staf Subbag Umum	I/d
76	Andriyanto	490037648	Staf Subbag Umum	I/c
77	Kawit Raharjo	490037651	Staf Subbag Umum	I/a
78	Suprihatin	490037649	Staf Subbag Umum	I/a
79	Ponijo	490037650	Staf Subbag Umum	I/c
80	Dra. Sri Indah Budiarti, M.Si	130929475	Pengawas Sekolah	IV/a
81	Drs. Ghofari Latief	130931834	Pengawas Sekolah	IV/a

Tabel II.6.
Staf Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta

No	Nama	NIP	Jabatan	Gol/Ruang
82	Drs. Sumaryanto Marzuki	130798001	Pengawas Sekolah	IV/a
83	Drs. Mochanam, M.Si	130531081	Pengawas Sekolah	IV/a
84	Drs. Subroto Suprihatin	130888694	Pengawas Sekolah	IV/a
85	Dra. Muchniatun	130927281	Pengawas Sekolah	IV/a
86	Drs. Suwidyono	130790602	Pengawas Sekolah	IV/a
87	Drs. Sumaryono	130683964	Pengawas Sekolah	IV/a
88	Drs. Asmuni	490014545	Pengawas Sekolah	IV/a
89	Drs. Purwaka	490014653	Pengawas Sekolah	IV/a
90	Drs. Riyanta	130656654	Pengawas Sekolah	IV/a
91	Tyasna Tamtama, S.Pd	131582809	Pengawas Sekolah	IV/a
92	Drs. Purwanto	130740736	Pengawas Sekolah	IV/a
93	Dra. Nurjanah	130392949	Pengawas Sekolah	IV/a
94	Dra. Pardiyanti	130815357	Pengawas Sekolah	IV/a
95	Dra. Sri Astuti	130909882	Pengawas Sekolah	IV/a
96	Dra. Puji Lestari	131300277	Pengawas Sekolah	IV/a
97	Dra. Wulas Minarji	131267863	Pengawas Sekolah	IV/a
98	Dra. Sri Eni Utaminingsih	131403257	Pengawas Sekolah	IV/a
99	Dra. Is Susilowati	130566669	Pengawas Sekolah	IV/a
100	Dra. Siti Baroroh	130740393	Pengawas Sekolah	IV/a
101	Suyanto, S.Pd	130524174	Penilik	IV/a
102	Drs. Wagiman	131605522	Pamong Belajar	IV/a
103	B. Mahari Isubangun, SH	132105254	Penilik	III/d
104	Etri Jumiasuti, S.Pd	130906060	Penilik	III/c
105	Noor Wayuni	130790981	Penilik	III/c
106	Dra. Urai Ratnawati	130604585	Penilik	III/d
107	Hardi Prawoto, S.Pd	131630741	Penilik	III/b
108	Endang Sri Rusmartuti, S.Pd	130790991	Penilik	III/c
109	Sigit Arinto, BA	131680710	Penilik	III/b
110	Sunardi Y	131292620	Penilik	III/d
111	Sudarmawi, S.Pd	132221058	Pamong Belajar	III/b
112	Drs. Agus Wahib	132252815	Pamong Belajar	III/b
113	Drs. Krisna Purnama	132133007	Pamong Belajar	III/b
114	Tony Sunaryanta, M.Pd	132221059	Pamong Belajar	III/c
115	Dra. Jyunah Nurlatifiah	132252824	Pamong Belajar	III/b
116	Supriyanto	132252811	Pamong Belajar	III/b
117	Drs. Budi Subagyo	132252814	Pamong Belajar	III/b
118	Abu Sarnyata, S.Pd	132252813	Pamong Belajar	III/b
119	Muh Cholid Arfian SE		Naban	Naban
120	Supriyanto		Naban	Naban
121	Yulianti		Naban	Naban

Tabel II.7.
Staf Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta

No	Nama	NIP	Jabatan	Gol/Ruang
122	Sri Kusnoati		Naban	Naban
123	Woro Kapti		Naban	Naban
124	Suwarno		Naban	Naban

Sumber: *Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta*

3. LOKASI DINAS PENDIDIKAN KOTA YOGYAKARTA

Lokasi Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta berada di jalan Hayam Wuruk No. 11 Yogyakarta, kotak pos 55212, no telp. (0274) 512956.
Website: pendidikan.jogja.go.id – E-mail: pendidikan@jogja.go.id.

4. KONDISI UMUM SKPD (SATUAN KERJA PERANGKAT DAERAH) DINAS PENDIDIKAN KOTA YOGYAKARTA

Sebagai lembaga yang mempunyai tugas dan fungsi dibidang pendidikan, maka keluaran (*output*) dari Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta adalah penyelenggaraan pendidikan yang menyangkut komponen-komponen kurikulum, ketenagaan, sarana prasarana, dan kesiswaan. Peraturan Pemerintah No 25 th 2000 tentang kewenangan Pemerintah dan kewenangan Propinsi sebagai daerah otonom, antara lain menyebutkan bahwa pengelolaan pendidikan untuk jenjang TK, SD, SMP, SMA, SMK menjadi kewenangan Pemerintah Kabupaten/Kota.

Kondisi umum SKPD Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta saat ini adalah sebagai berikut:

a. Bidang Pendidikan Non Formal

Tabel II.8.

Kondisi Umum SKPD Taman Kanak-Kanak di Kota Yogyakarta

TK	Negeri	Swasta	Jumlah
Jml Sekolah	2	205	207
Jml Siswa	290	11.212	11.502
Jml Guru PNS*	17	186	203
Jml Guru Swasta*	10	688	698
Jml Kelas	13	679	692
Jml Ruang Kls	13	556	569

Sumber: *Buku Profil Pendidikan Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta, 2007*

Perbandingan jumlah sekolah, siswa, guru PNS/swasta, kelas dan ruang kelas pada Sekolah TK di Kota Yogyakarta dalam tahun 2007, antara lembaga pendidikan yang dikelola oleh pihak negeri dan lembaga pendidikan swasta seperti pada tabel di atas, terlihat bahwa lembaga pendidikan swasta jauh mendominasi jumlah dari lembaga pendidikan negeri. Ini dipengaruhi oleh jumlah sekolah swasta yang hingga mencapai 205 sekolah dan jumlah sekolah negeri yang hanya terdapat 2 sekolah. Dengan begitu untuk perbandingan jumlah yang lain seperti jumlah siswa, jumlah guru PNS maupun swasta, jumlah kelas dan ruang kelas akan mengikuti dengan sendirinya. Hal ini dikarenakan lembaga pendidikan swasta lebih serius dalam usaha mendirikan sekolah-sekolah untuk memenuhi calon siswanya, dan bahwa pihak-pihak swasta lebih banyak meminati untuk mengelola sekolah-sekolah di Kota Yogyakarta.

Tabel II.9.**Kondisi Umum SKPD Rodhotul Anfal di Kota Yogyakarta**

R A (Rodhotul Anfal)	Negeri	Swasta	Jumlah
Jml Sekolah	0	5	5
Jml Siswa	0	297	297
Jml Guru PNS*	0	3	3
Jml Guru Swasta*	0	41	41
Jml Kelas	0	16	16
Jml Ruang Kelas	0	19	19

Sumber: *Buku Profil Pendidikan Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta, 2007*

Lembaga pendidikan negeri di Kota Yogyakarta, tidak ada yang mendirikan sekolah Rodhotul Anfal (RA), sekolah RA ini merupakan lembaga pendidikan yang setara dengan lembaga pendidikan Taman Kanak-Kanak. Tidak diketahui pasti sebab musabab kenapa pada tabel di atas pihak pemerintah tidak mendirikan sekolah RA tersebut.

b. Bidang Pendidikan Dasar

Tabel II.10.**Kondisi Umum SKPD SD di Kota Yogyakarta**

SD	Negeri	Swasta	Jumlah
Jml Sekolah	111	79	190
Jml Siswa	24.315	21.912	46.227
Jml Guru PNS*	1.256	267	1.523
Jml Guru Swasta*	733	976	1.709
Jml Kelas	853	739	1.592
Jml Ruang Kls	997	752	1.749

Sumber: *Buku Profil Pendidikan Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta, 2007*

Pada bidang pendidikan dasar untuk lembaga pendidikan formal yang pertama ini, pendirian Sekolah Dasar antara lembaga pemerintah/negeri dengan lembaga swasta terjadi ketimpangan yang berbalik, dalam hal ini jumlah Sekolah Dasar yang ada di Kota Yogyakarta didominasi oleh pihak pemerintah/negeri yaitu antara 111 sekolah dengan 79 sekolah, dan akhirnya untuk jumlah siswa, guru PNS, kelas dan ruang juga diikuti oleh dominasi pihak negeri. Akan tetapi kalau diteliti secara mendalam, jumlah siswa kalau

dihitung per sekolah, yang masih menjadi pilihan pertama diminati adalah sekolah swasta, padahal jumlah guru PNS yang mengajar di sekolah swasta jauh lebih sedikit dibandingkan dengan jumlah guru PNS yang mengajar di sekolah negeri, dan sebaliknya.

Tabel II.11.

Kondisi Umum SKPD Madrasah Ibtidaiyah di Kota Yogyakarta

MI	Negeri	Swasta	Jumlah
Jml Sekolah	1	1	2
Jml Siswa	191	71	262
Jml Guru PNS*	11	9	20
Jml Guru Swasta*	6	3	9
Jml Kelas	6	6	12
Jml Ruang Kls	6	6	12

Sumber: *Buku Profil pendidikan Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta, 2007*

Untuk Madrasah Ibtidaiyah di Kota Yogyakarta jumlah sekolah antara lembaga negeri dengan lembaga swasta seimbang, masing-masing memiliki satu sekolah. Namun tampaknya pilihan konsumen (siswa) lebih mengutamakan sekolah yang didirikan oleh lembaga pemerintah, terlihat bahwa jumlah siswa pada sekolah negeri sebanyak 191 siswa sedangkan jumlah siswa pada sekolah swasta sebanyak 71 siswa, tidak ada separuhnya jumlah tersebut. Mungkin kenyataan di atas bisa dikarenakan oleh fasilitas sarana prasarana yang disediakan sekolah negeri lebih bagus dan beragam, biaya yang ditawarkan lebih murah, dan kualitas guru yang ada juga lebih baik. Dengan begitu sekolah Madrasah Ibtidaiyah negeri di Kota Yogyakarta lebih banyak dipilih oleh siswanya.

Di bawah ini adalah data-data beberapa hasil prosentase dari lembaga pendidikan dibidang pendidikan dasar SD dan MI:

Tabel II.12.

Data Hasil Prosentase pada Sekolah SD dan MI

Angka Mengulang (AU)	0.02%
Angka Putus Sekolah (APS)	0.07%
Angka Kelulusan (AL)	96.33%
Angka Melanjutkan (AM)	118.58%
Angka Partisipasi Murni (APM)	125.77%
Angka Partisipasi Kasar (APK)	144.01%
Jumlah Penduduk Usia 7-12 th	32.443
Jumlah Siswa Menurut Usia	
< 7 th	5.180
7-12 th	40.724
> 12 th	585

Sumber: *Buku Profil Pendidikan Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta, 2007*

Tabel II.13.

Kondisi Umum SKPD SMP di Kota Yogyakarta

SMP	Negeri	Swasta	Jumlah
Jml Sekolah	16	42	58
Jml Siswa	10.662	11.818	22.480
Jml Guru PNS*	632	233	865
Jml Guru Swasta*	146	754	900
Jml Kelas	285	369	654
Jml Ruang Kls	292	376	668

Sumber: *Buku Profil Pendidikan Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta, 2007*

Secara garis besar data-data jumlah sekolah dari tingkat Sekolah TK hingga SMP di Kota Yogyakarta yang disusun oleh Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta sejauh ini menunjukkan bahwa lembaga pendidikan dari pihak swasta lah yang selalu mendominasi, dan hal ini sudah menjadi rahasia umum. Untuk jumlah sekolah swasta sebanyak 42 buah dan jumlah sekolah pemerintah/negeri sebanyak 16 buah. Jumlah siswa swasta sebanyak 11.818 siswa dan negeri 10.662 siswa, jumlah guru PNS di swasta 233, jumlah guru



PNS di negeri 632, jumlah guru swasta di sekolah swasta 754, di negeri 146 guru, jumlah kelas swasta 369 kelas, di negeri 285 kelas, ruang kelas negeri 292 ruang, di swasta 376 ruang.

Tabel II.14.

Kondisi Umum SKPD MTs di Kota Yogyakarta

MTs	Negeri	Swasta	Jumlah
Jml Sekolah	1	6	7
Jml Siswa	529	1.467	1.996
Jml Guru PNS*	39	20	59
Jml Guru Swasta*	5	136	141
Jml Kelas	15	38	53
Jml Ruang Kls	15	30	45

Sumber: *Buku Profil Pendidikan Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta, 2007*

Baik untuk sekolah Madrasah Tsanawiyah pun jumlah sekolahnya lebih banyak dimiliki oleh lembaga pendidikan swasta, dengan jumlah sekolah 6 buah, sedangkan negeri hanya 1 sekolah saja. Sehingga untuk jumlah yang lainya mengikuti, hanya saja untuk jumlah guru PNS masih tetap sekolah negeri yang lebih banyak yaitu 39 guru dibanding 20 guru PNS, sudah pasti jumlah guru swasta di sekolah swasta lebih banyak yaitu 136 guru dibanding 5 guru. Mungkin kalau guru PNS kualitasnya lebih bagus maka sekolah-sekolah negerilah yang menjadi favorit menghasilkan murid-murid yang teladan dan berprestasi.

Di bawah ini adalah data-data beberapa hasil prosentase dari lembaga pendidikan dibidang pendidikan dasar SMP dan MTs:

Tabel II.15.

Data Hasil Prosentase pada Sekolah SMP dan MTs

Angka Mengulang (AU)	0.48%
Angka Putus Sekolah (APS)	0.33%
Angka Kelulusan (AL)	88.15%
Angka Melanjutkan (AM)	167.35%
Angka Partisipasi Murni (APM)	92.71%
Angka Partisipasi Kasar (APK)	124.97%
Jumlah Penduduk Usia 13-15 th	19.586
Jumlah Siswa menurut Usia	
<13 th	5.508
13-15 th	18.158
> 15 th	810

Sumber: *Buku Profil Pendidikan Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta, 2007*

c. Bidang Pendidikan Menengah

Tabel II.16.

Kondisi Umum SKPD SMA di Kota Yogyakarta

SMA	Negeri	Swasta	Jumlah
Jml Sekolah	11	37	48
Jml Siswa	7.598	10.561	18.159
Jml Guru PNS*	472	232	704
Jml Guru Swasta*	152	916	1.068
Jml Kelas	209	378	587
Jml Ruang Kls	220	421	641

Sumber: *Buku Profil Pendidikan Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta, 2007*

Kondisi umum Sekolah Menengah Atas di Kota Yogyakarta yang masih didominasi oleh lembaga pendidikan swasta yang pada tingkat sekolah ini notabene sekolah-sekolah yayasan Muhammadiyah yang menjadi pilihan utama dari para siswa dan orang tua siswa, karena memang kualitas dan fasilitas sarana prasarana sekolahnya lebih baik dan lebih beragam. Terlihat jumlah sekolah swasta yang mencapai 37 sekolah dengan sekolah pemerintah/negeri yang berjumlah 11 sekolah, kemudian jumlah siswanya pun swasta mencapai 10.561 murid, dan sekolah negeri

hanya 7.598 murid. Untuk guru PNS tetap yang lebih banyak adalah sekolah negeri yaitu 472 guru dibandingkan dengan sekolah swasta hanya 232 guru. Jumlah guru swasta 916 orang, di negeri 152 orang.

Tabel II.17.

Kondisi Umum SKPD SMK di Kota Yogyakarta

SMK	Negeri	Swasta	Jumlah
Jml Sekolah	7	20	27
Jml Siswa	8.938	5.973	14.911
Jml Guru PNS*	603	239	842
Jml Guru Swasta*	128	534	662
Jml Kelas	253	204	457
Jml Ruang Kls	175	214	389

Sumber: *Buku Profil Pendidikan Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta, 2007*

Sekolah Menengah Kejuruan di Kota Yogyakarta jumlah antara lembaga pendidikan swasta 20 sekolah, negeri 7 sekolah. Jumlah siswa sekolah swasta 5.973 siswa, jumlah siswa sekolah negeri 8.938 siswa. Dari data terlihat adanya ketimpangan jumlah sekolah dengan jumlah murid antara Sekolah Menengah Kejuruan negeri dan swasta, sehingga SMK swasta mengalami kekurangan jumlah murid, dan SMK negeri mengalami kelebihan jumlah murid.

Tabel II.18.

Kondisi Umum SKPD MA di Kota Yogyakarta

MA	Negeri	Swasta	Jumlah
Jml Sekolah	2	4	6
Jml Siswa	1.284	950	2.234
Jml Guru PNS*	105	12	117
Jml Guru Swasta*	23	133	156
Jml Kelas	39	29	68
Jml Ruang Kelas	39	30	69

Sumber: *Buku Profil Pendidikan Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta, 2007*

Sama halnya dengan SMK yang pihak swasta mengalami kekurangan murid, untuk Sekolah Madrasah Aliyah di Kota Yogyakarta juga sepertinya

ada indikasi seperti itu, karena dilihat dari jumlah sekolah negeri dan swasta yaitu antara 4 dan 2, akan tetapi jumlah siswa negeri 1.284 dan jumlah siswa sekolah swasta yaitu 950 murid. Terjadi ketimpangan yang jelas, dengan begitu untuk jumlah-jumlah yang lainnya dimana lembaga pendidikan negeri mendominasi. Yaitu jumlah guru PNS, jumlah kelas, dan jumlah ruang kelas. Akan tetapi jumlah guru swasta lebih banyak pada sekolah swasta. Mungkin disini juga fasilitas yang ditawarkan oleh sekolah negeri lebih baik dibandingkan dengan sekolah swasta, dari biaya yang ditawarkan juga mungkin seperti itu.

Di bawah ini adalah data-data beberapa hasil prosentase dari lembaga pendidikan dibidang pendidikan menengah SMA, SMK, dan MA:

Tabel II.19.

Data Hasil Prosentase pada Sekolah SMA, SMK, dan MA

Angka Mengulang (AU)	0.89%
Angka Putus Sekolah (APS)	0.45%
Angka Kelulusan (AL)	91.58%
Angka Partisipasi Murni (APM)	86.57%
Angka Partisipasi Kasar (APK)	116.52%
Jumlah Penduduk Usia 16-18 th	31.104
Jumlah Siswa Menurut Usia	
< 16 th	7.602
16-18 th	26.217
> 18 th	1.485

Sumber: *Buku Profil Pendidikan Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta, 2007*

Tabel II.20.

Jumlah Keseluruhan Guru di Kota Yogyakarta

Tingkat Sekolah	Guru PNS*	Guru Swasta*	Jumlah
TK & RA	348	664	1012
SD & MI	1545	1480	3025
SMP & MTs	952	1034	1986
SMA, SMK, & MA	1692	1937	3629

Sumber: *Buku Profil Pendidikan Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta, 2007*

Catatan :

Jumlah guru PNS* Tidak Termasuk Kepala Sekolah

Jumlah Guru Swasta* Tidak Termasuk Kepala Sekolah

d. PNF (Pendidikan Non Formal)

Tabel II.21.

Data Lembaga Pendidikan Non Formal di Yogyakarta

1	PAUD	TPA	23	Lembaga
		Play Group	45	Lembaga
		SPS PAUD	622	Lembaga
2	PKBM		35	lembaga
3	Paket	A	32	Siswa
		B	710	Siswa
		C	721	Siswa
4	Keaksaraan Fungsional		400	warga belajar
5	Taman Bacaan Masyarakat		18	kelompok
6	LPK / Kursus		75	lembaga
7	Perpustakaan Desa		110	lembaga

Sumber: *Buku Profil Pendidikan Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta, 2007*

C. KONDISI YANG DIINGINKAN DAN PROYEKSI KE DEPAN

Melalui program dan kegiatan yang disusun Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta dengan partisipasi berbagai pihak pada tahun yang akan datang diharapkan dapat meningkatkan kinerja SKPD. Secara makro kondisi yang diinginkan adalah:

a. Bidang Pendidikan Dasar

Kurikulum yang dikembangkan dengan KTSP yang mantap sesuai dengan keunggulan/visi masing-masing sekolah maka diharapkan mampu mengetahui kekurangan yang harus ditutupi dan kelebihan yang sudah ada juga bisa mampu untuk dipertahankan sehingga bisa memenuhi sasaran yang diinginkan. Demikian juga dengan kurikulum muatan lokal yang disesuaikan dengan potensi kota Yogyakarta, tentunya yang kontemporer

dengan dilengkapi fasilitas kegiatan peningkatan SDM dengan kurikulum nasional maupun lokal.

Terpenuhinya kegiatan kesiswaan yang mengembangkan kepribadian, kemandirian, akhlaq mulia dan fasilitas yang menunjang pengembangan bakat dan minat siswa yang meliputi akademis dan non akademis sehingga hasil yang diperoleh adalah siswa yang berkualitas tinggi baik prestasi akademik maupun rohaniannya, dan mampu menonjolkan tiap-tiap bakat dan minat yang dimilikinya dan kemudian bisa diarahkan.

Terpenuhinya sarana prasarana di sekolah dalam menunjang kegiatan guru dan siswa dan fasilitas lain seperti peraga pembelajaran, laboratorium, dan lain-lain.

b. Bidang Pendidikan Menengah

Dalam bidang ini yang harus diperhatikan dalam hal kurikulum yaitu sekolah mampu membuat KTSP dan siap melaksanakannya. Guru mampu membuat bahan ajar dengan *power point*, angka ketidakkulusan UN 2007/2008 bisa menurun, peringkat 10 besar tingkat nasional hasil UN 2007/2008 SMA untuk IPA dan IPS, diadakan pelaksanaan tes kendali mutu siswa SMA kelas III.

Pada aspek ketenagaan, program-program yang diinginkan untuk pencapaian peningkatan prestasi, seperti: Guru SMA dan SMK tahun 2010 seluruhnya berkualifikasi S1, tahun 2010 minimal 20% guru SMA dan SMK telah bersertifikasi, setiap SMA memiliki laboran IPA (khusus yang

membuka program IPA), semua kepala SMA/SMK mampu berkomunikasi dalam bahasa Inggris paling lambat tahun 2015, pergantian Kepala Sekolah melalui mekanisme yang betul-betul berorientasi pada kualitas.

Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta menginginkan kondisi pada aspek kesiswaan bidang pendidikan menengah, yaitu sebagai berikut: Siswa dievaluasi untuk pengembangan bakat dan prestasinya, siswa dievaluasi untuk minat kegiatan karya ilmiah, jumlah siswa *parrombel* maksimal 30 siswa. Dalam pemenuhan sarana prasarana sekolah, Dinas Pendidikan juga tetap menginginkan kondisi yang berkualitas, dengan menetapkan standar yang harus dipenuhi, seperti: Setiap sekolah memiliki laboratorium komputer, jumlah peralatan di laboratorium IPA dan komputer memenuhi, sekolah memiliki jaringan internet, setiap sekolah memiliki ruang perpustakaan yang representatif.

c. Bidang Pendidikan Non Formal

Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) memiliki tutor dengan kualifikasi dan kompetensi yang memadai, adanya kurikulum pendidikan non formal yang dapat mengakomodasi kebutuhan masyarakat, adanya pemisahan yang tegas antara siswa pendidikan formal dan non formal (tidak ada keikutsertaan ganda), PKBM memiliki sarana dan prasarana yang permanen dan memadai.

D. KONDISI YANG DIINGINKAN DAN PROYEKSI KE DEPAN DALAM KEWENANGAN SKPD (SATUAN KERJA PERANGKAT DAERAH)

Pada bagian ini kondisi yang diinginkan dan proyeksi kedepan merupakan program-program yang menjadi kewenangan Satuan Kerja Perangkat Daerah sendiri pada Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta, antara lain:

a. Bagian Tata Usaha

Pada bagian Tata Usaha yang menjadi komponen perangkat keras (*hardware*) dalam program dan kegiatan internal kantor Dinas Pendidikan kota Yogyakarta, adalah sebagai berikut:

1. Pelayanan Administrasi Perkantoran.
2. Monitoring Biaya Operasional Sekolah Negeri.
3. Penerbitan Media Komunikasi.
4. Pemberian Bantuan UAS dan UAN.
5. Pengkajian Pendidikan.
6. Revitalisasi Perencanaan Pendidikan.
7. Pemberian Bantuan Siswa dan Guru Berprestasi.
8. Peningkatan Kualifikasi Pendidikan dan Tenaga Kependidikan.

b. Bidang Pendidikan Dasar

Dalam bidang ini aspek-aspek yang akan menjadi perhatian khusus dalam kewenangan SKPD untuk pengembangan dan peningkatan mutu pendidikan, adalah:

1. Badan Akreditasi Sekolah Swasta Kota Yogyakarta.
2. Pengelolaan Taman Pintar.
3. Pengembangan Taman Pintar (*content*).
4. Penyelenggaraan Ulangan Umum Semester II Tahun Pelajaran 2007/2008.
5. *Regrouping* Sekolah Dasar.
6. Pembinaan Prestasi Siswa dan Gugus Sekolah.
7. Diklat Penulisan Soal bagi Guru SD, SMP, SMA, SMK.
8. *Workshop* Implementasi Pendidikan Agama.

c. Bidang Pendidikan Menengah

Pencapaian tujuan dalam meningkatkan kualitas pelayanan pendidikan dibidang pendidikan menengah, diantaranya adalah seperti hal-hal yang ada di bawah ini, yaitu:

1. Peningkatan Kompetensi Pendidikan Kejuruan.
2. Penerimaan Siswa Baru (PSB) *Online*.
3. Pengembangan Wawasan Keilmuan Pendidikan Menengah.
4. Sosialisasi dan Penguatan Kurikulum Pendidikan Menengah.
5. Pemberdayaan Tenaga Fungsional Pendidikan Menengah.
6. Diklat Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi.
7. *Workshop* Media Pembelajaran dan Sosialisasi Hasil Lomba Alat Peraga.
8. Usaha Kesehatan Sekolah dan Pemeliharaan Lingkungan Sekolah.

d. Bidang Pengembangan Kependidikan

Kegiatan dan program di bawah ini adalah tambahan-tambahan dari program pokok yang juga menjadi prioritas untuk dilaksanakan, yaitu:

1. Seleksi dan Pelatihan Paskibraka Kota Yogyakarta Tahun 2008.
2. Pekan Olahraga Pelajar Kota Yogyakarta Tahun 2008.
3. Pertukaran pelajar
4. Pameran pendidikan
5. Peningkatan sarana pasarana pendidikan
6. Sertifikasi pendidik dan tenaga kependidikan
7. Pemberian beasiswa (Gakin, Retrieval, bantuan pendidikan)
8. Bimbingan penelitian dan penulisan karya ilmiah guru TK,SD,SMP,SMA,SMK

e. Bidang Pendidikan Non Formal

Tidak ketinggalan pada bidang pendidikan Non Formal berikut ini juga menjadi prioritas Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta untuk segera dilaksanakan, aspek-aspeknya sebagai berikut:

1. Ujian kesetaraan paket C setara SMA
2. Penyelenggaraan paket B dan C
3. Pengembangan minat dan bakat seni siswa
4. Pembinaan dan pengembangan program pendidikan non formal
5. Pembinaan dan pengembangan perpustakaan
6. Pemberian bantuan pengelolaan PAUD

f. Program dan Kegiatan Lintas SKPD

Program dan Kegiatan lintas Satuan Kerja Perangkat Daerah, sebagai berikut:

- 1. Pemberian beasiswa**
- 2. Pemberian bantuan dan pengelolaan PAUD**
- 3. Penyusunan buku profil pendidikan**
- 4. Peningkatan sarana prasarana pendidikan**